

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Kriyantono (2020, p. 20) mendefinisikan paradigma adalah cara pandang menafsirkan peristiwa atau perilaku dalam sebuah penelitian.

Menurut Krinyantono (2020, p. 36) post-positivisme memiliki tiga prinsip yaitu:

- a. Ada muatan nilai yang dimiliki periset dalam riset.
- b. Muatan teori atas fakta, riset dipengaruhi oleh teori atau hipotesis atau kerangka kerja yang digunakan oleh periset.
- c. Sifat dasar realistas yakni konstruktivis.

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan merupakan paradigma post-positivistik di mana paradig ini membuat realitas nyata yang dicocokkan dengan konsep dan teori yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan segala hasil dari wawancara yang dilakukan pada partisipan dan menyaring semua data yang di dapatkan. Kemudian dihasilkan realitas nyata berdasarkan konsep-konsep yang telah dipaparkan mengenai strategi *media relations* yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura I dalam membangun citra Yogyakarta International Airport.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Strategi *Media Relations* Angkasa Pura I dalam Membangun Citra Yogyakarta International Airport sebagai Bandara Baru” termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Kualitatif menurut Sugiyono (2020, p. 9) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian tersebut bersifat deskriptif menurut Moleong (2017, p. 11) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki data kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif karena penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan setiap strategi *media relations* yang dilakukan.

### **3.3 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020, p. 2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan.

Daymon dan Holloway (2011) dalam buku Kriyantono (2020, p. 237) menyebut studi kasus sering sebagai “*an intensive investigation of a location, an organization or a campaign using multiple souce of evidence, of a single entity which is bound by time and palce*”. Dalam arti penyelidikan intensif atas lokasi, organisasi atau kampanye menggunakan berbagai sumber bukti, dari satu entitas yang terikat oleh waktu dan tempat.

Metode penelitian studi kasus dirasa tepat untuk menganalisa dan mengetahui tentang strategi *media relations* dalam membangun citra Yogyakarta International Airport.

### **3.4 Partisipan**

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan narasumber data. Menurut Sugiyono (2020, p. 94) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Yin (2014, pp. 342-343) Partisipan merupakan seorang yang dapat memberikan data langsung atau data studi dan dapat memberikan informasi langsung terkait data atau informasi.

Penelitian ini menggunakan 4 partisipan yang memiliki tanggung jawab atas pembangunan citra Yogyakarta International Airport sebagai bagian dari Angkasa Pura I *Communication Talent Assets*.

Dalam penelitian ini, partisipan yang dituju adalah orang-orang yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dibuat, di antaranya:

**Tabel 3.4 Partisipan**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Handy Heryudhitiawan	<i>VP Corporate Secretary</i> di Angkasa Pura I kantor pusat Jakarta.	Bertugas sebagai pengawas dan terlibat dalam aktivitas <i>media relations</i> di kantor pusat jakarta.
2	Kleopas Danang Bintoroyakti	<i>Corporate Communications Head Officer</i> di Angkasa Pura I kantor pusat Jakarta.	Memiliki pengalaman dalam aktivitas <i>media relations</i> dan menjadi <i>counselor</i> dalam semua aktivitas yang dilakukan <i>corporate communications</i> Angkasa Pura I kantor pusat.
3	Intan Agisti	<i>Corporate Secretary</i> di bandara Angkasa Pura I kantor cabang Kulon Progo.	Bekerja sebagai <i>Corporate Secretary</i> yang mentap di Bandara Kulon Progo dan terlibat dalam semua aktivitas <i>media relations</i> di bandara dan menjalin relasi dengan media lokal
4	Denoan Rinaldi	<i>Corporate Communications Head Officer</i> di Angkasa Pura I kantor pusat Jakarta.	Bekerja sebagai <i>media relations</i> PT Angkasa Pura I yang berpengalaman terjun lapangan, menyiapkan press release dan membuat hubungan dengan media national.

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data primer penelitian ini menggunakan *in-depth interview* dan observasi. *Teknik in-depth interview* dan observasi *non-partisipan* ini dianggap sesuai untuk pengumpulan data penelitian.

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2020, p. 114) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. “*a meeting of two person to exchange information through questions, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Dalam penelitian ini telah disiapkan lima belas pertanyaan sebagai acuan dalam wawancara, tetapi peneliti tidak memiliki hak untuk mengontrol jawaban yang diberikan oleh informan pada saat wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada empat partisipan dan proses wawancara akan dilakukan secara semi-formal. Peneliti menulis transkrip, melakukan *axial coding* dan merekam wawancara yang dilakukan dengan partisipan.

Observasi *non-partisipan* juga akan digunakan pada penelitian ini. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap pemberitaan media yang terkait dengan pemberitaan media yang menyangkut bandara YIA.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan informasi yang mendukung diperoleh melalui studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data sekunder penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Dari membaca dan menganalisis berbagai buku penelitian ilmiah dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *media relations*. Sumber penelitian yang digunakan antaranya adalah artikel *online*, *website* resmi Angkasa Pura I ([ap1.co.id](http://ap1.co.id)), buku dan *e-book*.

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data menurut Sugiyono (2020, pp. 181-183) ada empat macam pengujian untuk pengecekan validitas yaitu melalui validitas konstruk, validitas *internal*, validitas *external*, dan reliabilitas.

#### **a. Validitas Konstruk**

Validitas konstruk menggunakan teknik *tringulasi* untuk melakukan pengecekan dan pengecekan kembali dengan membandingkan dengan sumber, pengamatan, metode atau teori. Wiliam wiersma (1986) dalam Sugiyono (2020, p. 189) menjelaskan *tringulasi* diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

#### **b. Validitas *Internal***

Menurut Sugiyono (2020, p. 181) validitas *internal* dilakukan dengan menyimpulkan data atau fakta dari sebuah kejadian berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi data.

c. Validitas *External*

Menurut Sugiyono (2020, p. 181) validitas *external* dilakukan dengan membuat perbandingan antara data wawancara dan observasi dengan teori dan konsep yang ada.

d. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020, p. 182) reliabilitas penelitian dapat dikatakan reliabel jika penelitian dapat direplikasi pada kondisi berbeda dan memberikan hasil yang sama.

Penelitian ini menggunakan keabsahan data validitas konstruk untuk mendapatkan data-data kredibel. Penelitian membandingkan informasi wawancara, dengan menggunakan sumber seperti dokumen atau arsip berupa foto atau tulisan, serta pemberitaan media. Keabsahan data validitas konstruk dilakukan untuk membangun rangkaian sumber bukti, dengan mengumpulkan bukti-bukti selama proses pengumpulan data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020, p. 129) analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Yin (2015, pp. 140-148) sebagai berikut:

a. Penjodohan Pola (*Pattern Matching*)

*Pattern matching* merupakan perbandingan pola yang didasarkan atas empirik dengan pola yang diprediksikan bila ada kesamaan antara dua pola hasilnya akan menguatkan validitas.

b. Pembuatan Eksplanatif

Pembuatan eksplanatif dilakukan dengan menganalisis data dan membuat penjelasan strategi *media relations* Angkasa pura I dalam membangun citra Yogyakarta International Airport sebagai bandara baru.

c. Analisis Deret Waktu

Analisis Deret Waktu menjelaskan kronologi untuk meneliti peristiwa dalam suatu rangkaian waktu untuk mengetahui penyebab suatu hubungan sehingga penarikan konklusi dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data penjodohan pola (*pattern matching*). Teknik analisis data penjodohan pola penelitian ini mengaitkan antara hasil penelitian yang diperoleh dengan konsep yang digunakan yaitu strategi *media relations* menurut Iriantara (2019).